

PANDUAN KEAMANAN SIBER

MANAJEMEN RESIKO KEAMANAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Panduan ini berisi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh para pengambil kebijakan, pekerja berkaitan dengan isu keamanan informasi yang timbul sebagai akibat dari pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang ditetapkan oleh WHO. Berdasarkan data bahwa kasus pasien COVID-19 di Indonesia meningkat cukup signifikan sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Sehingga untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19 telah dikeluarkan sejumlah strategi dan kebijakan baik oleh Pemerintah maupun sejumlah perusahaan di Indonesia mulai dari pembatasan interaksi hingga mewajibkan pekerja bekerja dari rumah (*Work From Home*).



POTENSI RESIKO COVID-19 TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS

Guna mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 secara luas di wilayah Indonesia, setiap organisasi baik pemerintah maupun swasta harus menyusun rencana mengenai potensi dampak dari COVID-19 terhadap proses operasional layanan bisnisnya. Sehingga perlu diambil langkah untuk melakukan operasional bisnis/layanan melalui bekerja dari rumah (*Working From Home*).

APA YANG DIMUAT DALAM PANDUAN INI?

Berkaitan dengan hal tersebut BSSN menilai ada beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian serius bagi seluruh pemangku kepentingan untuk tetap menjalankan operasional layanan/bisnisnya dalam kondisi dan situasi darurat seperti saat ini.

Panduan berikut berisi mengenai rekomendasi

- **Identifikasi dan Persiapan**
- **Keamanan Rantai Pemasok**
- **Penerapan Keamanan Siber bagi Organisasi**
- **Keamanan Siber bagi Pekerja dan Pengguna**

Rekomendasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menjamin keamanan dalam penyelenggaraan layanan/operasional bisnis melalui kebijakan *working from home*.

IDENTIFIKASI DAN
PERSIAPAN

KEAMANAN RANTAI
PEMASOK

PENERAPAN
KEAMANAN SIBER
BAGI ORGANISASI

KEAMANAN SIBER
BAGI PEKERJA DAN
PENGGUNA

#1 IDENTIFIKASI DAN PERSIAPAN

Tahapan yang paling penting dan menentukan dalam upaya mereduksi dampak COVID-19 pada proses keberlangsungan bisnis/layanan adalah tahapan persiapan dan perencanaan. BSSN merekomendasikan langkah-langkah berikut dalam upaya perlindungan keamanan terhadap infrastruktur teknologi informasi yang menunjang layanan/bisnis.

Identifikasi proses bisnis/sistem yang kritis bagi organisasi yang tetap akan dijalankan dengan skema operasional melalui *working from home*.

Identifikasi proses bisnis yang sulit / dikecualikan untuk dilakukan secara teleworking. Umumnya hal ini yang membutuhkan akses fisik secara langsung ke dalam sistem.

Tetapkan penanggung jawab dari setiap proses bisnis atau sistem yang kritis tersebut, kemudian tetapkan tim beserta tugas dan tanggung jawabnya. Termasuk penanggung jawab keamanan informasi dari layanan tersebut.

Buat aturan formal mengenai mekanisme operasional dari layanan tersebut, jam kerja, pendefinisian *role* akses, dan kebijakan keamanan informasi.

Latih pekerja untuk menjalankan aturan formal yang ditetapkan

Identifikasi fungsi esensial maupun pemasok yang menunjang proses bisnis/layanan tersebut. Lakukan monitoring keamanan terhadap fungsi esensial serta pastikan rantai pasok terhadap fungsi esensial tersebut dapat berjalan.

Lakukan penilaian secara kontinyu mengenai kesiapan layanan dalam menghadapi perubahan proses bisnis dan dampak dari perubahan lingkungan.

Rancang skenario kerja bagi pekerja secara *remote*. Pembuatan skenario perlu dilakukan guna memilah dan mengantisipasi kondisi terburuk terjadinya *lockdown*.

Selalu monitor mengenai kebijakan pemerintah pusat maupun daerah terhadap upaya penanganan COVID-19 sehingga adaptasi proses bisnis dapat dilakukan secara cepat.

#2 KEAMANAN RANTAI PEMASOK

Tahapan berikutnya adalah memastikan tersedianya dukungan keberlangsungan proses bisnis/layanan berkaitan dengan ketersediaan dukungan dari pemasok. Langkah-langkah yang direkomendasikan pada tahapan ini antara lain:

Lakukan penilaian mengenai rantai pasok yang berkaitan dengan proses bisnis/layanan organisasi berkaitan dengan kemungkinan dampak gangguan akibat keterlambatan pengiriman pasokan/logistik maupun keterlambatan proses manufaktur akibat pandemi global COVID-19.

Komunikasi dengan penyedia/rantai pemasok yang digunakan oleh organisasi anda mengenai tantangan yang mungkin dihadapi dalam kondisi terburuk akibat pandemi COVID-19.

Identifikasi potensi penyedia/pemasok lain yang dapat mendukung proses operasional bisnis/layanan ketika terjadi gangguan

Komunikasikan hal ini kepada pengguna/konsumen mengenai keterbatasan yang dihadapi serta langkah mitigasi yang dilakukan oleh organisasi.

#3 PENERAPAN KEAMANAN SIBER BAGI ORGANISASI

Mengingat hampir sebagian besar organisasi menerapkan kebijakan bekerja dari rumah saat pandemi COVID-19, BSSN merekomendasikan langkah-langkah berikut untuk tetap menjamin keamanan serta keberlangsungan layanan :

Memastikan keamanan dari sistem yang dapat diakses secara remote

- Pastikan jaringan privat virtual dan sistem lainnya yang diakses secara *remote* telah dilakukan *patch* keamanannya

- Lakukan monitoring keamanan terhadap seluruh sistem dan aktifitas pengguna yang mengakses sistem tersebut
- Terapkan kebijakan Otentikasi *Multi Factor*, seperti dengan menggunakan OTP atau Token
- Pastikan setiap pengguna telah dibatasi hak akses sesuai dengan rolenya dalam organisasi/layanan
- Pastikan seluruh mesin telah dilindungi dengan perimeter keamanan (*firewall*, IDS, IPS), anti-virus dan anti-malware.

Lakukan uji kapasitas dan koneksi koneksi *remote* yang diberikan untuk menjamin keberlangsungan layanan

Pastikan rencana keberlanjutan bisnis dimutakhirkan.

Berikan edukasi mengenai keamanan informasi pada setiap pekerja yang melakukan pekerjaan secara *remote*.

Mutakhirkan rencana tanggap insiden keamanan untuk menyesuaikan dengan kondisi perubahan lingkungan kerja yang tersebar dari berbagai lokasi.

#4 KEAMANAN SIBER BAGI PEKERJA DAN PENGGUNA

Kondisi pandemi COVID-19 telah banyak dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan siber untuk menuai keuntungan, karena informasi terkait dengan penyebaran COVID-19 atau perkembangannya sangat dicari oleh pengguna/konsumen. Metode phishing melalui e-mail atau tautan halaman situs berbahaya kerap kali menjadi metode yang efektif untuk dijalankan oleh pelaku kejahatan. Oleh karena itu kita sebagai pengguna/konsumen harus senantiasa waspada terhadap hal ini. BSSN merekomendasikan pengguna/konsumen harus tetap waspada terhadap berbagai bentuk kejahatan siber dengan melakukan langkah-langkah berikut :

Hindari untuk mengklik tautan di dalam email yang berisi ajakan/promosi/informasi dan selalu waspada terhadap setiap file elektronik yang dilampirkan, karena bisa saja mengandung konten yang berbahaya.

Jangan mengungkapkan informasi pribadi/informasi finansial kepada siapapun

Selalu kunjungi situs resmi pemerintah untuk mendapatkan update mengenai kondisi COVID-19 untuk menghindari anda dari infeksi malware karena mengklik tautan yang tidak dikenal

Selalu lengkapi perangkat mobile/komputer anda dengan antivirus yang diupdate definisinya secara berkala

Pastikan anda tidak membagikan informasi mengenai kredensial (*username/password*) anda kepada orang lain

Pastikan bahwa keluarga dan atau anak tidak menggunakan perangkat yang digunakan untuk melakukan akses kerja dari rumah, guna meminimalisir kondisi yang secara sengaja atau tidak menghapus atau memodifikasi informasi pada perangkat elektronik atau bahkan lebih buruk yang mungkin dapat mengakibatkan perangkat terinfeksi.

HIMBAUAN KEPADA MASYARAKAT

- Memilih informasi tentang Virus COVID-19 dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan
- Memverifikasi kebenaran setiap informasi tentang Virus COVID-19 yang diterima dari media sosial
- Berperan aktif dalam memberikan klarifikasi yang benar, apabila menemukan informasi hoaks tentang Virus COVID-19
- Saling mengingatkan akan dampak negatif dari penyebaran informasi hoaks tentang Virus COVID-19